

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.

Dalam hal ini penulis mengemukakan bahwa, metode penelitian menggunakan tipe penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian atau objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menilai atau melihat kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah kegiatan akuisisi pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Sugiyono (2017) metode explanatory research adalah metode penelitian yang bermaksud ditempatkan dalam satu garis atau kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta mencari pengaruh dengan variabel satu dengan variabel lain. Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan pengaruh dari kegiatan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Data yang akan digunakan sebagian besar yang bersifat kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan objek penelitian. Pada penelitian ini penulis akan menggambarkan atau mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu aset, ekuitas, dan laba yang mempunyai keterkaitan dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return on Investment* dengan keputusan kegiatan akuisisi.

3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian.

3.2.1. Objek Penelitian.

Di dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah kegiatan akuisisi dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tercermin di dalam laporan keuangannya yang diukur dengan rasio keuangan yaitu, *CR*, *QR*, *NPM*, *ROI*, dan *ROE*.

3.2.2. Unit Analisis.

Data laporan keuangan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia menjadi unit analisis untuk menganalisis permasalahan yang diteliti terkait kinerja keuangan perusahaan. Unit analisisnya adalah data laporan keuangan pada perusahaan Infrastruktur yang melakukan aktivitas akuisisi pada periode tahun 2019-2022.

3.2.3. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah PT Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta selatan 12190 dan situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini data yang diperoleh tidak langsung yaitu data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi di sektor Infrastruktur tahun 2019-2022.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) Yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor Infrastruktur yang melakukan akuisisi tahun 2019-2022 yang dapat diakses pada halaman resminya yaitu www.idx.co.id

Sumber lain dari sumber bacaan seperti buku, jurnal, data dari situs internet yang mendukung penelitian yaitu www.katadata.co.id, sahamok.com dan www.kppu.go.id. Dan juga situs resmi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

3.4. Operationalisasi Variabel.

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Maka Pada penelitian ini penulis menggunakan Definisi Konseptual dan Operasional.

3.4.1. Definisi Konseptual.

Berdasarkan landasan teori pada bab II sebelumnya dan dari beberapa pendapat dapat disintesis definisi konseptual masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

1. *Net Profit Margin* adalah perhitungan pada laba bersih dan penjualan untuk menghasilkan keuntungan bersih pada perusahaan.
2. *Return On Equity* adalah mencerminkan penggunaan modal perusahaan untuk memberikan keuntungan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang saham.
3. *Return On Investments* adalah mencerminkan sejauh mana aset atau investasi perusahaan mampu menghasilkan pengembalian yang diharapkan perusahaan.
4. *Current Ratio* adalah gambaran likuiditas perusahaan dan kemampuannya menggunakan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
5. *Quick Rasio* adalah gambaran tentang tingkat likuiditas perusahaan dan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi jangka pendeknya tanpa bergantung pada penjualan atau persediaan.

3.4.2. Definisi Operasional.

Definisi Operasional adalah untuk menjelaskan operasional variabel dengan indikator variabel pada penelitian ini.

1. *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur atau membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik perusahaan. Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : (Irham Fahmi, 2020)

2. *Return On Equity* adalah rasio yang mengukur atau membandingkan laba setelah pajak dengan Stockholders Equity atau modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* semakin kuat perusahaan dan sebaliknya. Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber : (Irham Fahmi, 2020)

3. *Return On Investments* adalah rasio yang mengukur atau membandingkan laba setelah pajak dengan Total assets. Semakin tinggi *Return On Investments* semakin efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola investasi. Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Investments} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Totals Assets}} \times 100\%$$

Sumber : (Irham Fahmi, 2020)

4. *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur atau membandingkan asset lancar dengan utang. Semakin tinggi *Current Ratio* semakin kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jangka pendeknya. Dapat dirumuskan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Assets Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Irham Fahmi, 2020)

5. *Quick Ratio* adalah rasio yang mengukur atau membandingkannya Current Asset(Assets Lancar) – Inventory (persedian) dengan Current Liabilities(Utang Lancar). Semakin tinggi *Quick Ratio* semakin perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dapat dirumuskan :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Assets Lancar} - \text{Persedian}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Irham Fahmi,2020)

Setiap variabel penelitian dapat diopersionalisasikan didalam tabel berikut untuk memudahkan analisis :

Tabel 3. 1

Operasional Variabel.

Pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019-2022.

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	• Laba Setelah Pajak • Penjualan	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE)	• Laba Setelah Pajak • Modal Sendiri	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Invesment</i> (ROI)	• Laba Setelah Pajak • Total Assets	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (CR)	• Assets Lancar • Utang Lancar	$\frac{\text{Assets Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
<i>Quick Ratio</i> (QR)	• Asset Lancar • Persediaan • Utang Lancar	$\frac{\text{Assets Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

Data mengenai Pendapatan bersih (laba bersih), Total pendapatan bersih (Total laba bersih), Total asset, dan Ekuitas pemegang saham (Total ekuitas) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan yang telah di audit oleh BEI dari 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah kegiatan akuisisi.

3.5. Metode Penarikan Sampel.

Menurut Corper, Donald, R Schindler, Pamela S (2003) menyatakan Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur yang akan dijadikan atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. (Sugiyono, 2018).

Populasi didalam penelitian yang ditetapkan oleh penulis adalah perusahaan yang melakukan kegiatan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta perusahaan yang memberikan informasi kegiatan akuisisi periode tahun 2019-2022, ada 8 perusahaan yang melakukan kegiatan akuisisi. Periode penelitian 2016 sampai 2023 dibagi menjadi dua bagian, yaitu 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah kegiatan akuisisi perbandingan ini untuk tahun perbandingan disesuaikan dengan masing-masing tahun akuisisi perusahaan Infrastruktur yang melakukan akuisisi pada periode 2019-2022.

Adapun metode penarikan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan antara lain:

1. Perusahaan sektor Infrastruktur yang melakukan kegiatan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022.
2. Perusahaan sektor Infrastruktur yang melakukan kegiatan akuisisi Laporan keuangannya tidak Lengkap pada periode 2019-2022.

Tabel 3. 2

Hasil Pengambilan Sampel Penelitian 2019-2022.

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Infrastruktur yang melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada periode 2019- 2022.	5
2.	Perusahaan sektor Infrastruktur yang melakukan kegiatan akuisisi laporan keuangannya tidak lengkap pada periode 2019-2022.	(2)
	Jumlah	3

Sumber: data diolah (2023)

Sesuai kriteria yang telah ditentukan pada tabel di atas terdapat 3 perusahaan sektor Infrastruktur yang melakukan kegiatan akuisisi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2019-2022. Untuk perusahaan keuangan yang tidak lengkap ada perusahaan PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk laporan keuangan dari 2016 sampai 2020 laporan keuangan tidak bisa di akses di website perusahaan atau di Idx dan untuk perusahaan PT. XL Axiata karena tahun akuisisi pada tahun 2022 untuk laporan keuangan tiga tahun sesudah laporan keuangannya belum lengkap untuk tahun 2025 belum tersedia.

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Tbk.
2	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk.
3	PRTL	PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk.

3.6. Metode Pengumpulan Data.

Penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan informasi untuk melengkapi, memenuhi, dan menyusun skripsi ini, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data secara lengkap atau mendalam bentuk teoritis perubahan melalui penelitian, analisis dan penelitian mengenai *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Quick Ratio*, yang dihasilkan dari kegiatan akuisisi dalam berbagai literatur, buku, catatan kuliah, jurnal dan data lainnya sebagai referensi yang terkait dengan asset, ekuitas, kewajiban, dan laba.

2. Penelitian Data Sekunder.

Data yang telah dipublikasikan diberbagai media disebut data sekunder. Data yang berkaitan dengan *Net Profit Margin*, *Return on Investments*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Quick Ratio* serta hasil dari kegiatan akuisisi merupakan data sekunder yang digunakan oleh penulis didalam penelitian ini. Informasi dikumpulkan dari Bursa efek Indonesia (www.idx.com) dan pencarian perusahaan sektor Infrastruktur.

3.7. Metode Pengelohan/Analisis Data.

Informasi atau Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara bertahap, dimulai dengan penyelidikan rasio keuangan untuk menggambarkan informasi lebih jelas dengan memanfaatkan statistik deskriptif. Metode *Uji Kolmogorov-Smirnov* kemudian digunakan untuk pengujian statistik terhadap uji normalitas. Berikutnya adalah hipotesis teori untuk setiap variabel pemeriksaan, jika informasi/ data tersebut normal maka gunakan uji *paired sample t test*, pada saat itu gunakan analisis uji non-parametrik khususnya *Wilcoxon Signed Rank* jika data tersebut tidak normal. Pemeriksaan atau analisis dilakukan menggunakan software SPSS versi 25.

3.7.1. Statistik Deskriptif.

Menurut sugiyono (2018) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian kuantitatif dengan cara menggambarkan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Statistik deskriptif menyajikan data dengan dilihat dari modus, median, rata-rata (mean), standard deviasi, dengan metode berikut :

1. Dari rasio keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia sebelum dan sesudah kegiatan akuisisi menentukan tingkat rata-rata (means), standars deviasi dengan indikator kinerja keuangan perusahaan.
2. Menentukan perbedaan antara rata-rata (kenaikan atau penurunan) dari indikator keuangan sebelum dan sesudah kegiatan akuisisi.

3.7.2. Uji Normalitas Data.

Uji normalitas data sebelum dilakukan pengeolahan data berdasarkan model penelitian. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dalam variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan uji metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan, jika signifikan ($\alpha < 5\%$) maka data tidak terdistribusi secara normal dan sebaliknya jika signifikan ($\alpha > 5\%$) maka data terdistribusi secara normal.(Ghazali, 2013).

Hipotesis Nol (H_0) merupakan hipotesis nol dari masing-masing variabel penelitian pada periode sebelum dan sesudah kegiatan merger dan akuisisi berdistribusi normal. Penentuan data tersebut normal atau tidak dapat ditentukan, jika signifikansi nilainya jauh diatas $\alpha = > 0,05$ hal ini berarti data berdistribusi secara normal dan H_0 diterima. Sebaliknya, jika signifikansi nilainya jauh dibawah $\alpha = < 0,05$ hal ini berarti hipotesis nol ditolak atau data tidak berdistribusi secara normal.

3.7.3. Pengujian Hipotesis.

Jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sampel berdistribusi normal, maka dilakukan uji perbedaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik sampel berpasangan atau uji t. Uji t-berpasangan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang sama atau tidak berbeda antara dua variabel, yang dimaksud uji beda disini untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel. Analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang sama namun mendapatkan perlakuan dan pengukuran yang berbeda, kemudian pengujian untuk membandingkan rata-rata sampel tersebut dengan membandingkan masing-masing 3 tahun sebelum dan masing-masing 3 tahun sesudah kegiatan merger dan akuisisi. Langkah-langkah penggunaan uji t-berpasangan adalah sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesis
2. Menentukan taraf nyata 5%
3. Menghitung statistik uji t (membandingkan antara probabilitas dan taraf signifikan yang telah ditetapkan 5%).
4. Menarik kesimpulan statistic
 H_a diterima jika nilai residual data $\alpha = <0,05$.
 H_0 ditolak jika nilai residual data $\alpha = >0,05$.

3.7.4. Wilcoxon Signed Rank Test.

Jika hasil uji normalitas menunjukkan sampel berdistribusi tidak normal, maka penelitian menggunakan statistik non parametrik yaitu uji *Wilcoxon signed rank test*. Menurut Ghazali (2011) uji peringkat bertanda Wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu.

Pada penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 5\%$, jadi jika probabilitas $<$ taraf signifikansi telah ditentukan sebelumnya, hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara masing-masing rasio keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Langkah-langkah penggunaan Wilcoxon signed rank test adalah sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesis
2. Menentukan taraf nyata 5%
3. Menghitung statistik uji t (membandingkan antara probabilitas dan taraf signifikan yang telah ditetapkan 5%).
4. Menarik kesimpulan statistic
 H_a diterima jika nilai residual data $\alpha = <0,05$.
 H_0 ditolak jika nilai residual data $\alpha = >0,05$.